

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian Al-Qur'an, lafal Al-Qur'an secara bahasa sama dengan qira'ah, yaitu akar kata dari qara'a, qira'atan wa qur'an, ia merupakan bentuk masdar menurut wazan dari kata fu'lan, seperti qufran dan syukron.¹ dengan demikian lafal Qur'an dan qira'ah secara bahasa berarti menghipun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata dengan sebagian lainnya. Pengertian al-Qur'an menurut Hasbi Ash Shidiqy adalah "wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir bagi orang yang mengingkarinya"²

Menurut Subhi As-Shalih Al-Qur'an adalah "kalam Ilahi yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan ditulis didalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir yang bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca umat Islam dalam rangka ibadah."³ Tahfidzul quran berasal dari bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga, dan menghafal. Tahfidz (hafalan), secara bahasa adalah lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan kata hafal

¹ Manna' Al-Qaththnan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni (Jakarta: Putaka al-Kautsar, 2006), hlm. 12

² M.Hasby Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997), hlm. 5

³ Subhi As- Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdausi, 1996), hlm.15

berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku).⁴

Sealnjutnya Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari dan pekerjaannya⁵ Perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai akhlak apabila memenuhi dua syarat sebagai berikut: pertama, perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali sehingga perbuatan-perbuatan itu menjadi kebiasaan. Kedua, perbuatan-perbuatan itu dilakukan dengan kehendak sendiri bukan karena adanya tekanan-tekanan yang datang dari luar seperti ancaman dan paksaan atau sebaliknya melalui bujukan dan rayuan⁶

Tatanan akhlak tidak hanya terbatas pada penyusunan hubungan antara manusia dengan manusia lain, tetapi lebih dari itu juga mengatur hubungan manusia dengan segala yang terdapat dalam wujud dan kehidupan, dan lebih jauh lagi mengatur hubungan antara hamba dengan Tuhannya.⁷ Dalam ajaran Islam yang menjadi dasar-dasar akhlak adalah berupa Al Qur`an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia,

⁴ Saiid Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani dalam sistem pendidikan Islam*(Ciputat: Ciputat Press, 2015) hlm. 7

⁵ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesana Dasar 1*, no. 4 (2015): hlm. 73.

⁶ Rachman Assegaf, *Filsapat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 42

⁷ 3Semboro Ardi Widodo, *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*, Jakarta: Fifamas,2003, hlm. 166

maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda⁸ Tugas Rasulullah diutus ke bumi sebagai penyempurna dan contoh akhlak yang mulia itu menegaskan pada kita bahwa akhlak menempati posisi yang sangat tinggi untuk diperhatikan. Akhlak yang baik itu dengan tegas Allah gambarkan dalam Q. S. al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya : “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”.

Tugas Nabi Muhammad Saw, untuk menyempurnakan akhlak dengan melalui pendekatan keteladanan dalam kehidupannya cukup menarik simpatik manusia untuk mengikuti dan melaksanakan ajaran beliau.⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁰ Pembelajaran menurut Kimble dan Garnezy, sebagaimana yang dikutip oleh Thobroni dan Arif: Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Selain itu, Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.¹¹ Melalui pembelajaran, guru dituntut untuk

⁸ Marjuki, *Akhlaq Mulia (Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, (Yogyakarta: Debut Wahana, 2009, hlm. 34

⁹ Al-Ghazali disunting oleh Moh. Rifa'i, *Akhlaq Seorang Muslim*, Semarang: Wicaksana, 1986, Cet. Ke-I, hlm. 12.

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 17

¹¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 18

mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.¹²

Hasil wawancara Kepala sekolah bahwa Pembelajaran Al-Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah dan kedisiplinan siswa. Kepala sekolah menjelaskan bahwa metode yang digunakan meliputi tahsin, tahfidz, talaqi dan pemahaman sederhana, yang diterapkan melalui jadwal harian untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan guru. Selain itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, muroja'ah hafalan, serta pembelajaran adab Islami menjadi bagian dari pembentukan disiplin siswa. Program ini terbukti memberikan dampak positif, di mana siswa menjadi lebih santun, menghormati guru, serta disiplin dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal dan menjaga konsistensi kedisiplinan. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah menerapkan bimbingan intensif dan pendekatan motivasi. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa agar berakhlak mulia dan disiplin.¹³

Penerapan akhlak kami lakukan secara berkesinambungan melalui berbagai pendekatan. Di kelas, guru tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 13

¹³ Gaguk Rendra Pratama, S.Pd.(KS) tentang *Sekolah SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan* Selasa, 15 Oktober 2024 pukul. 10.00-11.00 WIB di kantor SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan

memberikan contoh perilaku yang baik. Misalnya, dalam setiap interaksi antara guru dan siswa, kami selalu mengedepankan sikap saling menghormati, jujur, dan bertanggung jawab. Kami juga mengadakan kegiatan rutin seperti pengajian dan diskusi akhlak, di mana siswa dapat mendiskusikan berbagai nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, kami mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa juga dilibatkan dalam kegiatan sosial, seperti membantu sesama, agar mereka bisa merasakan langsung pentingnya memiliki akhlak yang baik dalam masyarakat.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini dirancang untuk membentuk akhlakul karimah dan kedisiplinan siswa. Pembelajaran dilakukan melalui metode tahsin untuk memperbaiki bacaan, tahfidz untuk menghafal, serta pemahaman tafsir sederhana agar siswa memahami makna ayat yang dipelajari.

Guru PAI juga menekankan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan harian seperti tadarus pagi maupun diluar sebelum pelajaran dimulai, muroja'ah hafalan, serta kajian keislaman. Kebiasaan ini membantu siswa membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab, baik dalam ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari program ini terlihat dalam perubahan perilaku siswa yang semakin santun, jujur, dan memiliki semangat untuk berbuat kebaikan. Meskipun ada tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal dan menjaga konsistensi kedisiplinan, guru-guru berupaya memberikan bimbingan khusus dan motivasi agar setiap siswa dapat

berkembang secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini bukan hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.¹⁴

Harapan kami agar SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga unggul dalam Al Qur'an ,akhlak dan kedisiplinan. Kami ingin para siswa kami menjadi generasi yang dapat menggabungkan kecerdasan spiritual ulumuddin intelektual, serta mampu beradaptasi dengan cepat dalam dunia yang semakin maju. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam bidang agama/ulumuddin, akhlak, maupun kedisiplinan. Dengan begitu, siswa kami akan siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Untuk Membentuk Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan. Dengan mengidentifikasi peran dan manfaat dari integrasi ketiga elemen tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di zama sekarang.

B. Identifikasi Masalah

Pertama, hal yang perlu ditelaah secara mendalam adalah bagaimana sebenarnya metode yang diterapkan oleh SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Apakah pembelajaran tersebut hanya terbatas pada aspek teknis seperti membaca dan menghafal, ataukah telah mencakup pendekatan

¹⁴ A. Mulyadi, S.Pd.I..(Guru PAI) tentang *Sekolah SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan* selasa, 15 oktober 2024 pukul. 10.00-11.00 WIB di kantor SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan

khusus yang dirancang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan disiplin tinggi? Hal ini penting untuk dikaji, sebab kenyataannya, tidak semua lembaga pendidikan yang memiliki program Al-Qur'an secara otomatis mampu membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Kedua, yang tak kalah penting adalah sejauh mana efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut dalam membentuk *akhlakul karimah* dan kedisiplinan siswa. Perlu dibuktikan secara empiris apakah program tersebut berdampak pada perubahan perilaku siswa, misalnya dalam hal kesopanan terhadap guru dan sesama teman, ketaatan dalam melaksanakan ibadah seperti salat, serta ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan sekolah. Indikator-indikator semacam ini perlu diukur agar hasil dari implementasi pembelajaran dapat diketahui secara objektif dan terukur.

Ketiga, menarik pula untuk dikaji mengenai berbagai tantangan atau hambatan yang mungkin dihadapi oleh pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan membentuk akhlak dan kedisiplinan peserta didik. Tantangan tersebut bisa berupa rendahnya motivasi sebagian siswa, keterbatasan tenaga pendidik yang kompeten, metode pembelajaran yang kurang tepat sasaran, maupun pengaruh dari lingkungan keluarga atau masyarakat yang kurang mendukung. Dengan mengetahui kendala-kendala yang ada, akan lebih mudah untuk merumuskan solusi yang efektif dan aplikatif.

Keempat, sangat menarik untuk menelusuri apakah terdapat keunikan atau keunggulan tersendiri dari pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh

SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki program sejenis. Tidak menutup kemungkinan bahwa sekolah ini memiliki strategi tertentu yang bersifat khas dan terbukti efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam diri siswa. Jika hal tersebut dapat ditemukan dan dibuktikan keberhasilannya, maka dapat menjadi model atau contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

Dengan demikian, secara garis besar, identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini mencakup empat hal utama, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan?
2. Sejauh mana efektivitas pembelajaran tersebut dalam membentuk *akhlakul karimah* dan kedisiplinan peserta didik?
3. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an?
4. Apakah terdapat keunikan atau keunggulan tertentu dari pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh sekolah tersebut?

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan ?
2. Bagaimana pembelajaran Al Qur'an dalam penanaman akhlakul karimah Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan ?
3. Bagaimana Pembelajaran Al Qur'an dalam pembiasaan kedisiplinan siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Untuk Membentuk Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan. Adapun tujuan penelitian secara lebih spesifik adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran Al Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan.
2. Untuk mengetahui cara Pembelajaran Al Qur'an dalam penanaman akhlakul karimah Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan.
3. Untuk mengetahui Pembelajaran Al Qur'an dalam pembiasaan pembiasaan kedisiplinan siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk Akhlakul Karimah dan kedisiplinan siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan memberikan manfaat yang luas baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan Islam, khususnya dalam memahami peran pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk Akhlaqul Karimah dan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dengan baik akan membantu siswa dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa akan lebih disiplin dalam menjalani aktivitas belajar serta memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi.

b. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam mengajarkan Al-Qur'an. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan seperti SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Dengan penerapan metode pembelajaran

yang sesuai, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.

d. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memahami pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter anak mereka. Dengan demikian, mereka dapat memberikan dukungan penuh dalam proses pendidikan anak-anak mereka di sekolah maupun di rumah.

F. Penelitian Terdahulu yang relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, Penelitian ini bukan termasuk penelitian baru, namun sebelum ini juga sudah ada beberapa hasil penelitian yang telah mengkaji dengan fokus pada implementasi pembelajaran Al Qur'an, pembentukan akhlakul karimah, dan kedisiplinan siswa, beserta informasi metode penelitian, fokus utama, konteks pendidikan, dan tahun publikasi:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Konteks Pendidikan	Tahun
1	Ahmad Fauzan	Implementasi Metode Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa	Kualitatif Deskriptif	Madrasah Aliyah Negeri	2020 ¹⁵
2	Siti Maesaroh	Peran Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah	Kuantitatif Korelasional	Sekolah Dasar Islam Terpadu	2018 ¹⁶

¹⁵ Ahmad Fauzan, *Implementasi Metode Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

¹⁶ Siti Maesaroh, *Peran Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu*, Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

		Dasar Islam Terpadu			
3	Luluk Hikmah	Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembelajaran Akhlak di Madrasah Tsanawiyah	Studi Kasus	Madrasah Tsanawiyah	2021 ¹⁷
4	M. Rizky Ardiansyah	Pengaruh Program Tahsin Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa SMP	Kuantitatif Eksperimen	Sekolah Menengah Pertama	2019 ¹⁸
5	Nur Aini	Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Karakter di Pondok Pesantren	Kualitatif Deskriptif	Pondok Pesantren	2022 ¹⁹
6	Fitri Handayani	Hubungan Antara Pemahaman Ayat-Ayat Akhlak dengan Perilaku Siswa di MTs	Kuantitatif Korelasional	Madrasah Tsanawiyah	2017 ²⁰
7	Dedi Saputra	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlak	Kuantitatif Eksperimen	Sekolah Menengah Pertama Islam	2023 ²¹

¹⁷ Luluk Hikmah, *Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembelajaran Akhlak di Madrasah Tsanawiyah*, Tesis, IAIN Tulungagung, 2021.

¹⁸ M. Rizky Ardiansyah, *Pengaruh Program Tahsin Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa SMP*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

¹⁹ Nur Aini, *Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Karakter di Pondok Pesantren*, Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

²⁰ Fitri Handayani, *Hubungan Antara Pemahaman Ayat-Ayat Akhlak dengan Perilaku Siswa di MTs*, Skripsi, IAIN Kediri, 2017.

²¹ Dedi Saputra, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlak*, Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

8	Hanifah Az Zahra	Studi Komparatif Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pembentukan Disiplin di Sekolah Berbasis Agama	Komparatif	SD/SMP Berbasis Agama	2016 ²²
9	Intan Nurhaliza	Peran Lingkungan Sekolah Islami dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa	Kualitatif Studi Kasus	Sekolah Islam Terpadu	2024 ²³
10	Rudi Hartono	Implementasi Pembelajaran Juz 'Amma Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di SDIT	Kualitatif Deskriptif	Sekolah Dasar Islam Terpadu	2015 ²⁴
11	Widya Pertiwi	Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa SMP	Kuantitatif Korelasional	Sekolah Menengah Pertama	2018 ²⁵
12	Andi Salim	Analisis Kesulitan Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembelajaran di Madrasah	Kualitatif Deskriptif	Madrasah (Semua Jenjang)	2021 ²⁶
13	Lisa	Pengembangan	Penelitian	Sekolah Dasar	2020 ²⁷

²² Hanifah Az Zahra, *Studi Komparatif Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pembentukan Disiplin di Sekolah Berbasis Agama*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

²³ Intan Nurhaliza, *Peran Lingkungan Sekolah Islami dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2024.

²⁴ Rudi Hartono, *Implementasi Pembelajaran Juz 'Amma Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di SDIT*, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2015.

²⁵ Widya Pertiwi, *Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa SMP*, Tesis, UIN Walisongo Semarang, 2018.

²⁶ Andi Salim, *Analisis Kesulitan Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembelajaran di Madrasah*, Tesis, UIN Alauddin Makassar, 2021.

	Maulida	Model Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Kisah untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa	Pengembangan	Islam	
14	Dwi Yuliani	Implementasi Program Pembiasaan Amalan Yaumiyah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa	Studi Kasus	Madrasah Ibtidaiyah	2019 ²⁸
15	Naufal Syihab	Hubungan Antara Motivasi Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kedisiplinan Diri Siswa	Kuantitatif Korelasional	SMP/SMA	2023 ²⁹
16	Wahyu Ramadhan	Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Karakter	Evaluasi Program	Pondok Pesantren/Sekolah dengan Program Tahfidz	2017 ³⁰
17	Rina Lestari	Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Pendidikan Al-Qur'an di Rumah	Kualitatif Deskriptif	Keluarga dengan Anak Usia Sekolah	2022 ³¹

²⁷ Lisa Maulida, *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Kisah untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa*, Disertasi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

²⁸ Dwi Yuliani, *Implementasi Program Pembiasaan Amalan Yaumiyah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa*, Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang, 2019.

²⁹ Naufal Syihab, *Hubungan Antara Motivasi Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kedisiplinan Diri Siswa*, Tesis, UIN Mataram, 2023.

³⁰ Wahyu Ramadhan, *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Karakter*, Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

³¹ Rina Lestari, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Pendidikan Al-Qur'an di Rumah*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

18	Taufiq Maulana	Studi Etnografi tentang Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Tradisi Pesantren	Etnografi	Pondok Pesantren	2016 ³²
19	Aisyah Nabila	Pengaruh Metode Talaqqi dan Musyafahah Terhadap Hafalan dan Pemahaman serta Implikasi Akhlak	Kuantitatif Eksperimen	Sekolah Menengah Atas Islam	2024 ³³
20	Heru Santoso	Implementasi Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dalam Membentuk Generasi Qur'ani yang Mandiri	Studi Kasus	Sekolah Islam Terpadu dengan Kurikulum Khusus	2015 ³⁴

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi enam bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah. Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Penelitian yang Relevan dan Sistematika.

³² Taufiq Maulana, *Studi Etnografi tentang Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Tradisi Pesantren*, Disertasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

³³ Aisyah Nabila, *Pengaruh Metode Talaqqi dan Musyafahah Terhadap Hafalan dan Pemahaman serta Implikasi Akhlak*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

³⁴ Heru Santoso, *Implementasi Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dalam Membentuk Generasi Qur'ani yang Mandiri*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

BAB II : KAJIAN PUSTTAKA

Berisi tentang telaah Landasan-landasan Implementasi Pembelajaran, Pengertian Pembelajaran Al Qur'an ,Konsep Pembelajaran Al qur'an dalam Islam ,Strategi dan Metode Pembelajaran Al Qur'An,Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Al-Qur'an dan Pendidikan Islam, Kedisiplinan dalam Perspektif Pendidikan Islam ,Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Akhlak Siswa ,Hubungan antara Pembelajaran Al-Qur'an dan Kedisiplinan Siswa,Peran Guru dan Lingkungan Pesantren dalam Membentuk Akhlak dan Disiplin Tinjauan Teoritis Terkait Halaqah Qur'an, Tahfidz, dan Pembinaan Karakter.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang Jenis dan pendekatan Penelitian Desain Penelitian Setting Penelitian Subyek Penelitian Data dan Sumber data Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil temuan di lapangan meliputi Latar Belakang SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan ,Visi Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah ,Struktur Sekolah ,Sarana dan Prasarana Proses Kegiatan Jadwal Tahfidz di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan ,Proses Implementasi Pembelajaran Al Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan ,Proses Penanaman Akhlakul karimah Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan ,Proses Pembiasaan Kedisiplinan Siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Miles

dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Analisis ini dilakukan secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an untuk membentuk akhlakul karimah dan kedisiplinan siswa di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan.

BAB VI: PENUTUP

Penutup merupakan bagian dari laporan penelitian yang berisi Kesimpulan, Implikasi, Teoritis dan Praktis

